

MODEL LISTEN READ DISCUSS (LRD) DALAM PEMBELAJARAN DOKKAI

ELIZA FAUZIA SHIRATH, *Drs. Aep Saeful Bachri, M. Pd.*¹, *Dr. Dedi Sutedi, M. A., M. Ed.*²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

elizafauzia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan model *Listen Read Discuss (LRD)* dalam pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa tingkat I Departemen pendidikan bahasa Jepang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif eksperimen murni dengan desain penelitian *Pretest posttest control group design*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *Listen Read Discuss (LRD)* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Think-Pair-Share (TPS)*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Teknik pengambilan *sample* dilakukan dengan *Random Sampling* yang diperoleh kelas C sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dari *pretest*, *post-test*, dan angket. Hasil analisis menunjukkan nilai *t hitung* lebih besar dibandingkan nilai *t tabel* ($t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$) yaitu $5,30 \geq 2,71$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* efektif digunakan dalam pembelajaran *dokkai*.

Kata Kunci : *Listen Read Discuss (LRD)*, *Dokkai*, Membaca.

MODEL LISTEN READ DISCUSS (LRD) IN DOKKAI LEARNING

ELIZA FAUZIA SHIRATH, *Drs. Aep Saeful Bachri, M. Pd.*¹, *Dr. Dedi Sutedi, M. A., M. Ed.*²

*Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan
Indonesia*

elizafauzia@gmail.com

Abstract

The aims of the research are to describe the effectiveness of using Listen Read Discuss (LRD) model in *dokkai* learning on the first grade students of Department Japan educations FPBS UPI. This research is the kind of pure experimenting research with using *Pretest posttest control group design*. In this research, researcher using two class of experiments. First was experiment class that using Listen Read Discuss (LRD). Second was control class that using of *Think-Pair-Share* (TPS). The population of this reseach is the whole first grade students of Department Japan educations FPBS UPI. The technique of the sample is done with using *Random Sampling* which are obtained class C as experimenting class and class B as controlled class. The data are obtained by pretest and posttest with essay and true-fault test forms with the result value, *t hitung* more high then *t tabel* ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) namely $5,30 \geq 2,71$ on the 5% and 1% signifkansi level. In reality, it can be concluded that Listen Read Discuss (LRD) model can be used in *dokkai* learning effectively.

Keyword : Listen Read Discuss (LRD), Reading Comprehensive, Reading

読解学習 *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルによる

エリザ・ファウジア

1 1 0 4 7 3 0

要旨

本研究の目的は 読解学習における日本語教育学科の1年生に対する *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルの使用の効率を知るためである。本研究では、*One group pretest- posttest design* を使用し、準実験の研究である。本研究では、2つのクラスで実験をおこない、実験クラスで *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデル方法を使用してコントロールクラスで *Think-Pair-Share (TPS)* 学習モデル方法を使用した。対象となったものはインドネシア教育大学言語文学教育学部日本語教育学科の1年生全員である。サンプルは、*Random Sampling* を使用し、Cクラスが実験クラスとなり、コントロールクラスにするクラスはBクラスとなった。データはエッセイテストとまるばつテストを使用した実験前テストと 実験後テストからできたものである。結果は水準5%で、*t* 得点 5,30 であり、*t* 表 2,71である。つまり、*t* 得点のほうが *t* 表くらべるともっと高い (*t* 得点 \geq *t* 表) ということが分かった。そのため、読解授業における *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルの使用は効率的だと言えよう。

キーワード : *Listen Read Discuss (LRD)*, 読解, 読む

1. PENDAHULUAN

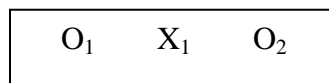
Membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulisan. Dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang, siswa memerlukan proses untuk memahami apa yang dibacanya. Proses yang terjadi setiap membaca adalah sebuah proses dimana seseorang dapat menerima atau menangkap informasi-informasi yang ada dalam teks, kemudian memahaminya. Oleh karena itu, membaca diperlukan pemahaman yang baik agar siswa tidak salah dalam menyampaikan dan menemukan informasi yang terdapat di dalam teks.

Berdasarkan hal tersebut, pengajar perlu berinovasi, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Listen Read Discuss*. Model ini adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun pengetahuan siswa sebelum membaca teks. LRD adalah sebuah strategi yang diambil dari teori milik Robert J. Tierney dan John E. Readence (1990 hlm:158) dalam bukunya yang berjudul *Reading Strategies*. (Nita, 2013, hlm: 16). Strategi ini cocok untuk pembelajaran membaca pemahaman karena strategi LRD memiliki langkah-langkah yang inovatif dan dapat membantu siswa untuk lebih memahami tujuan membaca pemahaman. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami isi teka bacaan dengan mudah.

Sebagai perbandingan, peneliti menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS) pada kelas kontrol. Model ini telah di teliti sebelumnya oleh Frina Utami dalam skripsi yang berjudul “Evektivitas Teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa” pada tahun 2014.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Eksperimental dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-test post-test control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I FPBS UPI kelas C dan kelas B. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

O₁ : tes awal (pre-test) kelas eksperimen

X : Perlakuan Kelompok eksperimen

O₂ : tes akhir (post –tes) kelas kontrol

(Sugiyono, 2011, hlm.112)

1.) Uji analisis soal tes

a. Tabel Perhitungan Pretest dan post-test

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
Σ (8)						
M (9)						

b. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum x_1}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y_1}{N_2}$$

c. Standar deviasi pre-test dan post-test

$$SD_{x_2} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \quad SD_{y_2} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

d. Menghitung standar error variabel X dan Y

$$SEM_{x_2} = \frac{SD_{x_2}}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_{y_2} = \frac{SD_{y_2}}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

e. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X₁ dan Y₁

$$SEM_{x_2} - SEM_{y_2} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Menghitung t hitung

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

g. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai 't hitung'

Merumuskan H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

Merumuskan H_o : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t tabel*

$$db = (N_1 - N_2) - 1$$

Keterangan :

db : Derajat kebebasan

N : Jumlah sampel

(Sutedi, 2011, hlm.231-232)

2.) Uji analisis soal angket

a. Rumus untuk Menganalisis angket

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi Jawaban responden

F : Frekuensi dari setiap jawaban responden

n : Jumlah sampel

(Sudijono, 2001: hlm. 40-41)

b. Intervetasi data survey:

Tabel 3.5
Penafsiran Analisis Angket

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tidak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengahnya
50,00 %	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudijono, 2001: hlm. 40-41)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

berdasarkan analisis penelitian, analisis data adalah sebagai berikut :

	Sebelum Penelitian	Setelah Penelitian
Kelas Eksperimen	64,5	88,75
Kelas Kontrol	68	79,25
t_{hitung}	-0,7	5.30

Data penelitian menunjukkan hasil bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* dan *Think-Pair-Share (TPS)*, kelas eksperimen memiliki hasil *pretest* rata-rata (*mean*) sebesar 64,5 dan kelas kontrol memiliki hasil *pretest* rata-rata (*mean*) sebesar 68. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* terdapat perbedaan signifikan yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata *Post-test* sebesar 88,75. Kelas kontrol yang menggunakan model *Think-Pair-Share (TPS)* Juga mengalami kenaikan nilai rata-rata menjadi 79,25. Kemudian, berdasarkan hasil analisis *post-test* dengan menggunakan perhitungan statistik, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,30 yang kemudian dibandingkan dengan nilai *t tabel* dengan angka db 39 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2.02 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2.71 maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% Dan 1% Sehingga hipotesis kerja (H_k) diterima karena terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil angket menyatakan bahwa hampir seluruh sampel penelitian dapat memahami teks dokkai dengan diterapkannya model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)*. Model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* ini dapat memotivasi sampel dalam mempelajari teks dokkai dan dapat membuat teks dokkai menjadi lebih mudah untuk dipahami setelah model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* diterapkan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* menunjukkan hasil yang baik dan efektif digunakan dalam mempelajari kemampuan membaca pemahaman khususnya mempelajari teks *dokkai*.

Berdasarkan pada pengamatan saat proses penelitian didalam kelas, model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* ini dapat membuat Siswa aktif di dalam kelas juga dapat berbaur

dengan Siswa lain dan tidak membuat siswa individualistis. Terbukti dengan diskusi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Kelas menjadi kondusif dengan hal-hal positif dan setiap Siswa dapat saling mengeluarkan pendapat.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian secara intensif dalam empat siklus dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* efektif digunakan dalam mempelajari kemampuan membaca pemahaman khususnya mempelajari teks *dokkai* berdasarkan atas :

1. Hasil Perhitungan data sebelum dan sesudah penelitian dengan model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* yang menunjukkan perbedaan nilai yang cukup signifikan sehingga hipotesis kerja diterima.
2. Hasil angket yang diisi oleh responden menunjukkan respon yang positif karena meningkatkan motivasi belajar, membuat siswa memahami teks bacaan lebih mudah, dan pembelajaran *dokkai* menjadi lebih menyenangkan;

5. REFERENSI

- Sudijono. Anas 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

読解学習 *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルによる

1. はじめに

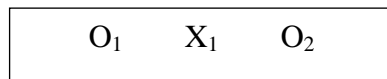
読解とは、内容を通じて伝えたいメッセージを理解し、情報を得るプロセスの1つのことである。読解には、内容を通じて伝えたいメッセージを理解するのに、読者には読解技能を身につく必要がある。読解の授業で、読む内容を理解するのに、プロセスが必要となる。このプロセスとは、内容に書いてある情報を得、理解するプロセスである。そのため、読解の情報を理解することで誤解が発生しないように、読解の技能は必要だと思われる。

これに基づいて、教師が革新する必要がある。その1つは *Listen Read Discuss (LRD)* の学習モデルである。このモデルでは、教師が学生に本文の内容を完全に理解し、アイデアを交換するためにも機会を提供することができる。この研究では、学習者が単なる本文の内容が分かるようになる。

本研究のモデルの比較としてはコントロールクラスで *Think-Pair-Share (TPS)* 学習モデルを使用した。そのモデルは2014年の「読解力と理解を高めるため、効果的の *Think-Pair-Share* の方法の使用」という Frina Utami の研究が論文の中に発明した。

2. 研究の方法

本研究の方法は準実験の方法である。本研究のデザインは *Pre-test post-test control group design* である。本研究のサンプルでは、一年生 *FPBS UPI* C クラスおよび B クラスである。この研究デザインは、下語の通りである。



報道:

O_1 =pretest 実験前クラスである

X= 処置

O_2 =posttest 実験後クラスである

(Sugiyono, 2011, hlm.112)

3. 分析の結果

研究の分析に基づいて、データの分析は次のようである。

	実験の前	実験の後
平均店実験クラス	64,5	88,75
平均店コントロールクラス	68	79,25
標準偏差実験クラス	14,7394	7,8859
標準偏差コントロールクラス	15,4434	15,5141
t 得点	-0,7	5.30

研究のデータでは、結果の *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルを適用すると結果の *Think Pair Share (TPS)* 学習モデルを適用する前に、実験クラスは 64.5 の予備試験結果の平均を持ってコントロールクラスは 68 の予備試験結果の平均を有した。*Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルを適用した後に有意な差は 88.75 のインディゴ平均試験後の買収により証明された存在である。コントロールクラスでは *Think Pair Share (TPS)* 学習モデルも平均値が増加した 79.25 になる。次に、統計計算を用いたテスト後の分析に基づいて、5%の有意水準で 2.02 の数 db 39 t 表と比較した t 得点 5.30 の得られた値は、1%の有意水準は 2.71、それがあると結論することができます T-カウント値が 5%と 1%の有意水準での t 表より大きい実験的なクラスとコントロールクラスの間有意差があるため、このように、作業仮説が許容された。

回答者によって充填されたアンケートの結果に基づき、*Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルの適用が肯定応答を取得していると結論が出た。*Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルは、学生がテキストを簡単に、より楽しく学習読解を読んで理解するために、学生は学習意欲向上に役立つことができるためである。これは、適用 *Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルが良好な結果を示し、効果的に特定のテキストが読解の研究で使用したことを証明しています。

4. 結論

4 サイクルで集中的な研究は、*Listen Read Discuss (LRD)* 学習モデルを効果的に基づい読解特にテキストに読解の研究で使用されていることが分かる後は：

Shirath, Bachri, Sutedi, Model Listen Read Discuss (LRD) dalam Pembelajaran Dokkai

1. それは学生がより簡単に、より楽しく学習読解を読んでテキストを理解するために、学ぶためのモチベーションを向上させるため、回答者が記入アンケートの結果が陽性反応をしめした。
2. 教室での研究プロセス中に観察は、モデル *Listen Read Discuss (LRD)*が、これはまた他の学生と交流し、議論の学習プロセスの間に行われるため、学生は個性行うことができますクラスのアクティブな学生を作ることができ、クラスが肯定的なものに資するなり、すべての学生が意見を利益を得ることができる。

5. 参考文献

- Sudijono. Anas 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.